

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG METODE
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DENGAN
PEMILIHANNYA PADA IBU DI RW 7 PAKUNCEN
WIROBRAJAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
Novita Puspita Dewi
NIM: 080105032**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG METODE ALAT
KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DENGAN PEMILIHANNYA
PADA IBU DI RW 7 PAKUNCEN WIROBRAJAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Novita Puspita Dewi
080105032

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Herlin Fitriani, S.Si.T

Tanggal : 28 Februari 2011

Tanda tangan : 

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG METODE ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DENGAN PEMILIHANNYA PADA IBU DI RW 07 PAKUNCE WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Novita Puspita Dewi², Herlin Fitriani³

Abstract : This research uses descriptive analytical method by approach Cross Sectional. The Exhaustive Sampling is use to get the sample, so all populations are in accordance with the criteria used as a sample. Total of the sample are 50 respondents, this research was performed on 14 to 15 February 2011 with the way to distribute questionnaires that have been tested for validity and reliabelitas. The results showed that the level of knowledge about intra uterine device (IUD) for mothers in RW 07 Pakuncen is in the medium category consist of 25 respondents (50%). For the selection of IUD as many as 41 respondents (82%) didn't chose IUD. In conclusion there is no relationship between the level of knowledge about intra uterine device (IUD) with his election in Pakuncen RW Wirobrajan Yogyakarta. This is indicated by the results obtained Kolomogorov-Smirnov value Asymp. Sig (significance level) = 0.375

Kata kunci : tingkat pengetahuan, metode AKDR, pemilihannya

PENDAHULUAN

Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SKDI) tahun 2008, menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi (CPR) di Indonesia adalah sebesar 61,4%, angka ini meningkat 0,9% dari data tahun 2002. Meski terdapat peningkatan, hasil ini masih jauh dari sasaran rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2004-2009 yang menargetkan pengguna kontrasepsi (CPR) sebesar 67%. Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 38,9 juta PUS, pulau Jawa merupakan

pulau dengan akseptor KB tertinggi di Indonesia di pulau lainnya. Di pulau Jawa sekitar 69,1% (26,7 juta PUS) merupakan akseptor KB dan di Yogyakarta sebesar 79% (BKKBN, 2010).

Hasil perhitungan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2008 didapatkan jumlah PUS di kota Yogyakarta sebanyak 51.450, dengan rincian pengguna AKDR sebanyak 1.515 orang, MOP 29 orang, MOW 297 orang, implant sebanyak 487 orang, suntik 3,844 orang, pil 779 orang dan

kondom 370 orang (BKKBN, 2008). Dan pada tahun 2009 jumlah PUS kota Yogyakarta tercatat sebanyak 48.558, dengan peserta KB aktifnya mencapai 34.309 (70,66%) (BKKBN, 2010).

Di RW 7 Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan terdapat 68 PUS, dari 10 ibu yang di wawancara sebanyak 3 orang (30%) sudah mengetahui metode AKDR dengan baik, namun 7 orang (70%) kurang begitu paham mengenai AKDR. PUS di RW 7 juga tidak berani menggunakan AKDR. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang metode alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dengan Pemilihannya pada ibu di RW 7 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan suatu rumusan masalah “apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang metode alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dengan pemilihannya pada ibu

di RW 7 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta

Diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi AKDR dengan pemilihannya pada ibu di RW 7 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif, sistematis dan akurat yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi dan selanjutnya melakukan analisis dinamis korelatif antar fenomena tersebut. Pendekatan waktu yang digunakan adalah dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Variabel *Dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah pemilihan metode AKDR. Variabel *Independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang metode

AKDR. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan jenis pertanyaan tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan sesuai petunjuk. Pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengujian reliabilitas internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu *Kuder Richardson* (KR) 20. Setelah data terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing data dan dianalisis menggunakan uji statistik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian dengan metode *Chi Square* (X^2) dalam tabel 3x2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap AKDR paling banyak memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 25

responden (50%) dan paling sedikit memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 11 responden (22%) dari total jumlah responden yang ada. Hal ini bisa dikarenakan tingkat pendidikan ibu yang terbanyak adalah SLTA sehingga memungkinkan ibu memiliki tingkat pengetahuan paling banyak adalah sedang. Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa alat kontrasepsi yang dipakai ibu ada beberapa jenis yaitu pil, suntik, implant, pengguna AKDR, dan ibu yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan ibu yaitu suntik dengan 25 responden (50%), sedangkan paling sedikit menggunakan implant yaitu sebesar 3 responden (6%).

Jadi tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang metode AKDR dengan pemilihannya pada ibu di RW 07 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta. Hal ini diketahui karena nilai *Asymp. Sig* = 0,375, jika nilai *Asymp. Sig* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada

hubungan, jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada hubungan. Dan bisa diketahui juga tidak hanya faktor tingkat pengetahuan yang bisa mempengaruhi pemilihan AKDR namun juga dari faktor motivasi pasangan, status kesehatan, dan pengalaman dengan kontrasepsi yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perlunya peningkatan penyuluhan dan pembinaan kepada ibu-ibu (PUS) dengan melibatkan peran serta dari kader KB khususnya tentang pemberian informasi mengenai metode AKDR baik efek samping, kegunaan, kontraindikasi dan lain-lain, sehingga ibu bisa menggunakan alat kontrasepsi yang efektif dan sesuai dengan kondisi ibu. Selain itu diharapkan pihak puskesmas bisa melakukan sosialisasi mengenai alat kontrasepsi dalam rahim dengan selebaran atau poster-poster. Diharapkan ibu dapat mencari informasi mengenai alat kontrasepsi baik melalui tenaga kesehatan atau

buku-buku sehingga dalam memilih dan menggunakan alat kontrasepsi ibu dapat memilih alat kontrasepsi efektif sesuai dengan keadaan dan kondisi kesehatan ibu.

SUMBER RUJUKAN:

Buku:

Afanndi, 2006, *Buku Panduan Praktis Pelayanan KB Edisi II*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Arum, D.N.S., & Sujiyatini, 2009, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Mitra

Cendikia Offset, Yogyakarta.

Dahlan, M. Sopiudin, 2009, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba

Medika, Jakarta.

Everett, S., 2007, *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*, EGC, Jakarta.

Glasier, A., & Gebbie, A., 2006, *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*, EGC, Jakarta.

- Hanafi, H., 2003, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, CV. Mulia Sari, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- , 2003, *Pengantar Pendidikan dan Kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Pinem, S., 2009, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, Trans Info Media, Jakarta.
- Prawirohardjo, S., 2007, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Purwodarminto, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Saefudin, Afandi, Enriquito R.LU., 2003, *Buku Panduan Praktis Pelayanan KB Edisi I*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Sugiono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metode Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta.
- Laporan penelitian
- Apriyanti, K., 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang Alat Kontrasepsi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Abortus di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2005*, KTI, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sutimah, 2003, *Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 35-40 Tahun Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Bener Kecamatan Patuk Gunungkidul Tahun 2002*, KTI, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Yufida, S., 2008, *Persepsi Calon Akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi IUD di BKIA 'Aisyiyah Mungkid Tahun 2008*, KTI, Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Internet:
- Broto, 2007, *Laju Pertumbuhan Penduduk* (Online), www.BKKBN.go.id, (diakses tanggal 6 April 2010).
- <http://bataviase.co.id/node/207810>. (diakses tanggal 25 September 2010)

http://www.datastatistik-indonesia.com/component/option,com_tabel/task,show/Itemid,165. (diakses tanggal 15 Juli 2010)

<http://davidanggara.blogspot.com/>. (diakses tanggal 25 September 2010)

<http://muslim.or.id/2007/01/07/konsultasi-ustadz-hukum-keluarga-berencana-kb/>. (diakses tanggal 15 Juli 2010)

<http://www.krjogja.com/news/detail/20448/3.Maret.Puskesmas.Gondomanan.Layani.KB.Gratis.html>. (diakses tanggal 30 September 2010)



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA